

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, MANAJEMEN KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN WIRUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI KALURAHAN CATURTUNGGAL

Adellia Winda Putri¹, Enita Binawati²

Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI

¹adelliawinda@gmail.com,

²enitabinawati@gmail.com,

Abstract

This study aims to determine (1) the influence of financial knowledge on the performance of MSMEs in Caturtunggal sub-district, (2) the influence of financial attitudes on the performance of SMEs in Caturtunggal sub-district, (3) the influence of financial management on MSME performance in Caturtunggal sub-district, (4) the influence of entrepreneurial personality on the Performance of MSMEs in Caturtunggal sub-district, (5) the influence of financial knowledge, financial attitudes, financial management and entrepreneurial personality on the performance of MSME in Caturtunggal sub-district.

This research includes causal associative research. The subjects in this study were the owners of MSMEs in Caturtunggal sub-district as many as 100 MSMEs. Data collection techniques using a questionnaire Prerequisite analysis test includes multicollinearity test and heteroscedasticity test. Data analysis technique with multiple linear regression.

The results of the study show that (1) there is no positive influence of Financial Knowledge on MSME Performance in Caturtunggal sub-district (2) there is a positive effect of financial attitudes on the performance of SMEs in Caturtunggal sub-district (3) there is an influence Positive Financial Management on MSME Performance in Caturtunggal sub-district (4) there is no positive influence of Entrepreneurial Personality on The performance of MSMEs in Caturtunggal sub-district (5) there is an effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management, and K Entrepreneurial Personality on MSME Performance in Caturtunggal sub-district.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management, Entrepreneurial Personality, Performance UMKM*

PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi di Indonesia. UMKM berperan penting dalam perekonomian negara karena menjadi sektor penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Pada zaman globalisasi seperti saat ini, masyarakat saling berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis. Dalam hal ini dibutuhkan pengetahuan bisnis yang baik agar menunjang keberlangsungan usaha, termasuk pengetahuan keuangan. Individu menjadi faktor terpenting dalam kinerja UMKM. Oleh karena itu, peran seorang pengelola usaha sangat penting dalam menjalankan usahanya. Seorang pengelola atau pemilik usaha harus memiliki tanggung jawab dan mampu menyelesaikan segala permasalahan yang ada dalam bisnisnya dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi kinerjanya meliputi pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, percaya diri, motivasi dan komitmen. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem dan faktor kontekstual. Maka, kinerja yang baik di semua sektor baik keuangan, produksi, distribusi ataupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM agar dapat berkembang dan mengoptimalkan tujuan UMKM. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan manajemen keuangan yang baik dapat membantu para pengelola UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga kinerja UMKM dapat tercapai dengan baik.

Permasalahan yang sering terjadi pada pelaku UMKM saat ini yaitu kurangnya keterampilan dalam mengelola keuangan. Banyak para pelaku UMKM yang tidak menyiapkan anggaran dan juga pembukuan dalam usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM tersebut melakukan perencanaan, pencatatan dan pengendalian anggaran guna meningkatkan manajemen keuangan. Kurangnya pengetahuan keuangan pelaku UMKM salah satunya dapat disebabkan oleh pendidikan. Apabila memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka usaha yang dijalankan akan memiliki manajemen keuangan yang baik pula. Sikap keuangan juga menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan menjalankan usaha. Pengertian sikap keuangan menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip oleh (Ningsih & Rita, 2010) yaitu didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap seseorang. Saat ini masih banyak masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM. Merasa puas atas kinerja yang ada dan kurangnya motivasi membuat para pelaku UMKM enggan meningkatkan kemampuan dalam mengelola manajemen keuangan.

Peningkatan kemampuan manajemen keuangan dalam diri seseorang harus dilakukan agar perencanaan dan pengendalian keuangan dapat berjalan dengan baik. Dalam mencapai sebuah tujuan, seorang pelaku usaha harus menerapkan sikap yang baik dalam manajemen keuangan, diantaranya mulai memikirkan tabungan, investasi dan pengalokasian dana. Fungsi dari manajemen keuangan yaitu proses penganggaran.

Keberhasilan seseorang juga didasari pada kepribadian yang mampu menunjang perkembangan usahanya. Salah satunya adalah kepribadian wirausaha. Kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai sikap seorang wirausaha untuk memberikan tanggapan terhadap peluang berusaha dan menggunakan potensi yang dimilikinya untuk menghadapi berbagai resiko dan tantangan dalam mencapai kesuksesan. Dalam pengambilan resiko, seorang wirausaha didukung oleh pengetahuan, pengalaman, kekuatan modal serta kemampuan mengambil peluang.

Bermacam-macam permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM mencerminkan buruknya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan manajemen keuangan yang dimiliki pelaku UMKM yang nantinya akan mempengaruhi kinerja UMKM. Banyak upaya yang telah diungkapkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah penelitian yang dilakukan oleh Firdayanti, dkk. (2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo). Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu pengaruh akuntansi dan kepribadian wirausaha. Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Wahyudiati (2018) dengan judul Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia.

Pandemi Covid-19 di Indonesia membawa perubahan pada pelaku bisnis untuk beradaptasi. Berbagai sektor usaha terkena dampaknya termasuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Beberapa bisnis tidak mampu beradaptasi namun ada juga yang mampu meningkatkan penjualannya. Pada realitanya, beberapa UMKM di Kalurahan Caturtunggal ada yang berangsur-angsur mengalami penurunan. Beberapa masalah tersebut jika tidak ditangani akan berdampak pada kinerja UMKM. Kinerja merupakan suatu ukuran keberhasilan seseorang atau sebuah usaha dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan penjelasan diatas, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha yang dimiliki seorang pengelola UMKM bernilai efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan usaha dengan kinerja yang baik.

KAJIAN LITERATUR DAN TEORI

Kinerja UMKM

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa Usaha Mikro merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah karyawan kurang dari 5 orang, Usaha Kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah karyawan 5 hingga 19 orang, sedangkan Usaha Menengah merupakan entitas usaha yang memiliki karyawan sebanyak 20 hingga

99 orang (Arifah, 2021). Kinerja UMKM merupakan kemampuan seseorang atau suatu usaha untuk memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu ukuran dibutuhkan dalam mengukur kinerja seperti tingkat kesuksesan atau keberhasilan sebuah usaha. Faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi kinerjanya meliputi pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, percaya diri, motivasi dan komitmen. Selain itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem dan faktor kontekstual. Maka, kinerja yang baik di semua sektor baik keuangan, produksi, distribusi ataupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM agar dapat berkembang dan mengoptimalkan tujuan UMKM.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan diartikan sebagai pengetahuan individu mengenai keadaan keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif (Puspita & Isnalita, 2019). Pengetahuan keuangan dasar merupakan pengetahuan seseorang mengenai konsep dasar terkait dengan komposisi keuangan, meliputi: tarif pajak, inflasi, dan nilai uang berdasarkan waktu. Sedangkan pengetahuan keuangan lanjutan adalah pengetahuan individu mengenai instrumen-instrumen investasi, fungsi dan pasar modal dan pemilihan investasi pada instrumen tertentu.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Menurut Mien dan Thao (2015) sikap keuangan merupakan sikap yang membentuk cara individu dalam menghabiskan, menyimpan menimbun, dan membuang uang. Dengan sikap keuangan yang baik, maka seseorang mampu berperilaku keuangan dengan bijak dan meraih kesuksesan keuangan. Sikap keuangan dianggap memiliki kontribusi yang besar dalam literasi keuangan, mengingat bahwa preferensi individu merupakan faktor penentu perilaku keuangan (OECD, 2012).

Manajemen Keuangan

Menurut Horne & Tirok (1986) dalam Sina (2014), manajemen keuangan adalah arus dana yang diarahkan sesuai dengan suatu rencana. Arus dana merupakan perubahan dana yang bersumber dari para investor, kreditor, dan laba dari tahun ke tahun yang ditahan dalam perusahaan. Dapat diartikan bahwa manajemen keuangan mengatur anggaran sumber dana (*income*) dan anggaran alokasi yang terarah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Kepribadian Wirausaha

Kepribadian merupakan kebiasaan, sikap, sifat yang dimiliki oleh individu yang berkembang ketika berhubungan dengan orang lain. Dalam berperilaku, pada

dasarnya berkaitan dengan kepribadian seseorang, termasuk cara mengelola keuangan. Kunci keberhasilan seorang wirausahawan yaitu memiliki kepribadian yang unggul, diantaranya percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, dan kerja keras.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Peningkatan pengetahuan keuangan akan membuat seorang wirausaha mengenal akses keuangan formal seperti perbankan. Seperti yang diungkapkan oleh (Herdjiono *et al.*, 2016) bahwa *financial knowledge theory* sangat berkaitan erat dengan literasi keuangan karena dapat diajarkan dan dipahami melalui edukasi keuangan. Dengan edukasi ini, tentunya dapat meningkatkan pengetahuan keuangan, mengurangi permasalahan dalam keuangan, serta meningkatkan kemampuan wirausaha dalam menggunakan layanan keuangan pada lembaga keuangan yang ada. Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pengetahuan keuangan dengan kinerja telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan Dahmen dan Rodriguez (2014) yang menyatakan bahwa pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki perusahaan yang lebih baik, sehingga memungkinkan UMKM mengalami perkembangan.

H1: Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Individu dengan sikap keuangan yang baik akan bersikap bijaksana dalam keuangan sehingga lebih baik dalam manajemen keuangan (Herdjiono & Damanik 2016). Sikap keuangan sangat berpengaruh dalam masalah keuangan, seperti tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan. Sehingga dengan ini dapat dikatakan bahwa seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap kinerjanya dalam sebuah perusahaan. Sikap keuangan seseorang berperan penting dalam menentukan kinerja usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk. (2021) berjudul Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang maka dapat meningkatkan kinerjanya.

H2: Diduga sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.

Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Peranan

manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan untuk kemajuan usaha. Manajemen keuangan berfungsi dalam penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai acuan dalam pengambilan keputusan seorang manajer sehingga keputusan yang diambil mampu meningkatkan kinerja usahanya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2017) bahwa salah satu fungsi manajemen keuangan yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM meubel.

H3: Diduga manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.

Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM

Salah satu kunci menjadi wirausahawan yang berhasil mengelola usaha yaitu memiliki kepribadian yang unggul, diantaranya percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, dan kerja keras. Penelitian yang dilakukan oleh Firdayanti, dkk (2020) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo) menyatakan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa apabila seseorang memiliki kepribadian wirausaha maka akan semakin baik kinerjanya.

H4: Diduga kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM

Terdapat banyak faktor yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha. Keberhasilan dalam sebuah usaha tidak terlepas dari pengetahuan keuangan yang dimiliki. Sikap keuangan dapat mengarahkan seseorang untuk mengelola keuangan dan mengatasi masalah lebih bijak. Manajemen keuangan yang baik tentunya akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Kepribadian wirausaha diperlukan agar seorang pemilik usaha mampu mengembangkan idenya demi menunjang perkembangan usaha.

H5: Diduga pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.

METODA PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (*causal associative research*). Penelitian asosiatif kausal merupakan

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metoda kuantitatif ini bertujuan melakukan pengujian pada hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kinerja UMKM.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah 70 UMKM di Kalurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:84). Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Teknik analisa penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji validitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji autokorelasi dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total responden dalam penelitian sebanyak 70 pemilik UMKM. Data mengenai gambaran responden tersebut selanjutnya ditinjau berdasarkan karakteristik mereka. Data tentang deskripsi tentang responden penelitian sebagai berikut :

Analisis Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan (X1)	70	62	116	86,90	15,692
Sikap Keuangan (X2)	70	17	36	27,76	3,876
Manajemen keuangan (X3)	70	39	80	64,27	10,342
Kepribadian Wirausaha (X4)	70	18	32	27,86	3,601
Kinerja UMKM (Y)	70	20	40	28,44	5,452
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data Diolah (SPSS, 2022)

Uji Validitas

Pengujian validitas pada variabel pengetahuan keuangan korelasinya menggunakan *pearson correlation* yang dapat disimpulkan bahwa uji validitas variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan, kepribadian wirausaha, dan kinerja UMKM tersebut valid, dapat dilihat dari r hitung seluruh butir pertanyaan lebih besar dari r tabel yaitu 0,235 atau hasil signifikansi pada setiap nilainya lebih kecil dari pada signifikansi 5% (0,05).

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard Alpha	Ket
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,964	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,741	0,60	Reliabel
Manajemen Keuangan (X3)	0,913	0,60	Reliabel
Kepribadian Wirausaha (X4)	0,881	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,800	0,60	Reliabel

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi $0,817 > 0,05$ sehingga nilai residual berdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,43370111
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,633
Asymp. Sig. (2-tailed)		,817

Uji Multikolinearitas

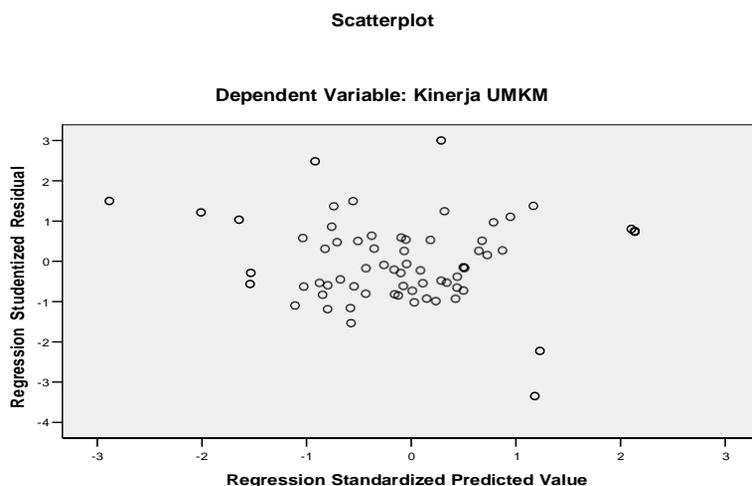
Nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF di keempat variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada keempat variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan dan kepribadian wirausaha.

Variabel	Tolerance Value	VIF	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,545	1,834	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Keuangan (X2)	0,550	1,818	Tidak terjadi multikolinearitas

Manajemen Keuangan (X3)	0,564	1,774	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepribadian Wirausaha (X4)	0,723	1,383	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu diagonal, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan asumsi klasikheteroskedastisitas.



Uji Autokorelasi

Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif. Berdasarkan hasil pengujian ini didapatkan hasil $dU < d < 4 - dU$, artinya hipotesis nol diterima atau tidak terdapat autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777 ^a	,603	,579	3,538	1,829

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus antara variabel dependen masing-masing dengan prediktornya. Hubungan tersebut digambarkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = -6,583 - 0,001 X_1 + 0,706 X_2 + 0,153 X_3 + 0,201 X_4$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,603	,579	3,538

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, Pengetahuan Keuangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1237,740	4	309,435	24,723	,000 ^a
	Residual	813,531	65	12,516		
	Total	2051,271	69			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,583	3,884		-1,695	,095
	Pengetahuan Keuangan	-,001	,037	-,001	-,014	,989
	Sikap Keuangan	,706	,148	,502	4,769	,000
	Manajemen Keuangan	,153	,055	,291	2,794	,007
	Kepribadian Wirausaha	,201	,139	,133	1,448	,152

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal

Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah 0,989 > 0,05 dan nilai t hitung 5,039 > 1,997 maka H1 ditolak. Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan Pengetahuan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal

Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 8,397 > 1,997 maka H2

diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal

Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh Manajemen Keuangan (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,815 > 1,997$ maka H3 diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal

Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh Kepribadian Wirausaha (X4) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah $0,152 > 0,05$ dan nilai t hitung $4,223 > 1,997$ maka H4 ditolak. Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM.

Uji F

Nilai signifikansi pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Manajemen Keuangan (X3) dan Kepribadian Wirausaha (X4) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai f hitung $24,723 >$ nilai f tabel $2,51$. Artinya, seluruh variabel X secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1237,740	4	309,435	24,723	,000 ^a
	Residual	813,531	65	12,516		
	Total	2051,271	69			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien R square (R^2) sebesar $0,603$ atau $60,3\%$, jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM sebesar $60,3\%$, sedangkan sisanya yaitu $39,7\%$ yang diperoleh dari $100\% - 60,3\%$ dipengaruhi oleh variabel diluar model regresi ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,603	,579	3,538

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wlrausaha, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, Pengetahuan Keuangan

KESIMPULAN

1. Tidak terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -0,001, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,039 > 1,997$), dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,989 > 0,05$).
2. Terdapat pengaruh positif signifikan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,706, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,397 > 1,997$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh positif signifikan manajemen keuangan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,153, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,815 > 1,997$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$).
4. Tidak terdapat pengaruh positif signifikan kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,201, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,223 > 1,997$), dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,152 < 0,05$).
5. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan dan Kepribadian Wirausaha Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai f hitung $24,723 >$ nilai f tabel 2,51.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Amanah, Ersha. (2016) berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *External Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”.*Skripsi*. Universitas Telkom

- Aprilia, Zenika. (2015). "Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada karyawan KPP Pratama Blitar". *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 123-134.
- Firdayanti, F., Diana, N., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(07).
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Salemba Empat, Jakarta.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Kholilah, Naila Al dan Rr.Iramani (2013). Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3, No.1, Hlm.69- 80.
- Kriesdinar, M. (2021). *Jumlah UMKM di Sleman Meningkatkan Signifikan di Masa Pandemi*. Diperoleh dari <https://jogja.tribunnews.com/2021/06/06/jumlah-umkm-di-sleman-meningkat-signifikan-di-masa-pandemi>.
- Linting, V. A. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kerajinan Tenun di Toraja (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN).
- Minuzu, Musran. (2010). "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*.
- Ningsih, R.U. & Rita, M.R. (2010). *Financial Attitudes* dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender. *JMK*. Vol.8, No.2.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1-10.

- Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM di Kota Surabaya. *Skripsi*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Putri, C. A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214-3236.
- Siregar, A.F. (2009). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa di Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 337-344.
- Sudiarta, I. P. L. E., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Syaifudin, Achmad. (2016). “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi. UNY
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Utami, B. S. A. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia. *Economie*, 3(1), 1-7.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior* dan *Financial Attitude* Terhadap *Personal Financial Management*. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1).
- Wisaksono, R. A. (2021). *UMKM adalah: Pengertian, Kriteria, dan Faktor Perkembangannya*. Diperoleh dari <https://www.bukugaji.com/blog/umkm-adalah-pengertian-kriteria-dan-faktor-perkembangannya>

Zahroh, Fatimatus. (2014). "Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7". *Skripsi*. UNDIP.